

## **SOSIALISASI PENTINGNYA MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN PADA MASYARAKAT PASIRJENKOL KEL. TANJUNGPURA KEC. KARAWANG BARAT KAB. KARAWANG**

**Mitra Sasmita<sup>1</sup>, Agus Fudholi<sup>2</sup>, Rahma Dilla Zaenuri<sup>3</sup>, Haerudin<sup>4</sup>, Bahrul Kamil<sup>5</sup>, Heri Sandi<sup>6</sup>**  
Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas  
Buana Perjuangan Karawang<sup>123456</sup>

[mitra.sasmita@ubpkarawang.ac.id](mailto:mitra.sasmita@ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>, [agus.fudholi@ubpkarawang.ac.id](mailto:agus.fudholi@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>,  
[rahma.dilla@ubpkarawang.ac.id](mailto:rahma.dilla@ubpkarawang.ac.id)<sup>3</sup>, [haerudin@ubpkarawang.ac.id](mailto:haerudin@ubpkarawang.ac.id)<sup>4</sup>,  
[pi21.bahrulkamil@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:pi21.bahrulkamil@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>5</sup>, [pi21.herisandi@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:pi21.herisandi@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>6</sup>

### **Abstrak**

*Sosialisasi menjaga kebersihan lingkungan pada masyarakat lingkungan pasirjengkol Rw.13 Kel. Tanjungpura adalah suatu upaya dalam rangka mengedukasi serta memupuk kesadaran dan tanggung jawab masyarakat akan pentingnya sebuah lingkungan yang bersih, sehat, nyaman dan lestari karena manusia dan lingkungan merupakan dua faktor yang saling mempengaruhi. Oleh sebab itu, pengenalan terhadap lingkungan beserta segala masalahnya merupakan suatu cara untuk dapat lebih menentukan fungsi dan peranan manusia dalam lingkungan hidupnya karena hal itu harus terus disosialisasikan dan ditanamkan sejak dini, mulai dari anak-anak hingga dewasa dimana pun dan kapanpun harus dibiasakan untuk selalu menjaga lingkungan yang bersih dan sehat sebagaimana agama mengajarkan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman. Adapun metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah dengan metode ceramah interaktif, tanya jawab dan praktek langsung. Adapun tujuan sosialisasi ini adalah untuk memupuk, memotivasi kesadaran dan tanggung jawab masyarakat dan memberikan pemahaman tentang penting menjaga lingkungan dalam pandangan dan pemahaman agama untuk meningkatkan merubah mind set akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan mulai dari diri sendiri dan dari hal yang terkecil.*

**Kata Kunci : Kebersihan, lingkungan**

### **Abstract**

*Socialization Maintaining the cleanliness of the environment in the community of Pasirjengkol Rw.13 Kel. Tanjungpura is an effort to educate and foster public awareness and responsibility for the*

Karawang, 28 Februari 2023

*importance of a clean, healthy, comfortable and sustainable environment because humans and the environment are two factors that influence each other. Therefore, the introduction of the environment and all its problems is a way to be able to better determine the function and role of humans in their environment because it must continue to be socialized and instilled from an early age, from children to adults wherever and whenever it must be accustomed to always maintain a clean and healthy environment. The method used in this socialization is the interactive lecture method, question and answer and direct practice. The purpose of this socialization is to foster, motivate community awareness and responsibility and provide an understanding of the importance of protecting the environment in terms of religious views and understanding to increase change in mind set will the importance of keeping the environment clean starting from yourself and from the smallest things.*

**Keywords:** *Cleanliness, environment*

## **PENDAHULUAN**

Islam adalah salah satu agama yang mendorong semua umat muslim untuk mencintai kebersihan bahkan di dalam ayat-ayat Al-qu'ran dan beberapa hadist Nabi Muhammad SAW pun dijelaskan betapa pentingnya memperhatikan kebersihan, diantaranya “*Annadhafatu Minal Iman*” yang berarti “kebersihan adalah sebagian daripada iman”.Ini berarti dalam kehidupan kita harus mampu menjaga kebersihan lahir maupun batin, jasmani juga rohani kita seperti yang sudah dilaksanakan dan sudah tertanam dalam diri Baginda Rasulullah SAW juga para Nabi dan para Shalihin.

Kebersihan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya, debu, sampah, dan bau.manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar supaya tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.

Kebersihan lingkungan menurut Undang-Undang No.23 tahun 1972 pasal 22 menyatakan bahwa kebersihan lingkungan diselenggarakan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang bebas dari resiko yang membahayakan kesehatan dan keselamatan manusia. (Marsaulina, *Undang-Undang Kebersihan Lingkungan*)

Kebersihan lingkungan menurut pandangan Agama Islam adalah salah satu aspek kehidupan yang penting dalam kelangsungan hidup makhluk Allah di muka bumi karena rumah yang suci adalah rumah yang terawat, bersih, dan lingkungan sekitar yang bersih, Kemudian Hadits Rasulullah SAW Dari Abu

Karawang, 28 Februari 2023

Hurairah Rasulullah Saw. bersabda, yang diriwayatkan HR.Ath-Thabrani yang artinya :  
*“Bersihkanlah segala sesuatu semampu kamu. Sesungguhnya Allah Swt. membangun Islam ini atas dasar kebersihan dan tidak akan masuk surga kecuali setiap yang bersih”*

Jadi, kebersihan lingkungan adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami untuk menciptakan lingkungan yang sehat, aman, bersih, dan sejuk sehingga tidak mudah terserang dari berbagai penyakit.

Terkadang kita menemukan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan, misalnya selokan air dangkal akibat tumbuhnya rumput, adanya sampah jajanan di selokan, belum lagi membuang sampah sembarangan hingga berserakan dimana-mana. Saat musim penghujan tiba mengakibatkan bau sampah menyengat, tersendatnya air mengakibatkan tergenang banjir dan membuat air bersih menjadi tercemar. Hal ini terjadi karena masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan, dan belum adanya tindakan yang serius dalam mengupayakan kebersihan dan kelestarian lingkungan. (Dayatri, 2012).

Manusia dan lingkungannya merupakan dua faktor yang saling mempengaruhi. Oleh sebab itu, pengenalan terhadap lingkungan beserta segala masalahnya merupakan suatu cara untuk dapat lebih menentukan fungsi dan peranan manusia dalam lingkungan hidupnya (Latriyah, 2011). Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan dan perbaikan lingkungan adalah bahwa lingkungan tempat manusia hidup, khususnya tempat manusia bekerja, bergerak, dan belajar harus memenuhi syarat kesehatan. Artinya lingkungan tersebut tidak mudah menimbulkan hal yang dapat membahayakan keselamatan jiwanya (Juju, 2013).

Lingkungan akan lebih baik jika semua orang sadar dan bertanggungjawab akan kebersihan lingkungan, karena hal itu harus ditanamkan sejak dini, mulai dari sekolah dasar pun sudah diajarkan untuk selalu hidup bersih dan sehat (Juju, 2013).

Pengaruh buruk dari lingkungan sebenarnya dapat dicegah dengan mengembangkan kebiasaan perilaku hidup sehat dan bersih serta menciptakan lingkungan yang baik. Kebiasaan hidup sehat dilakukan dalam berbagai cara seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan rumah dan halaman secara rutin, membersihkan kamar mandi dan bak mandi secara rutin serta mengadakan kerja bakti lingkungan, membersihkan saluran air, membatas rumput dan sebagainya. Dari uraian di atas, kami berkeinginan melaksanakan pengabdian dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan khususnya masyarakat Kp. Pasirjengkol Rw.13 Kel.Tanjungpura Kec.Karawang Barat Kabupaten Karawang, semoga dengan adanya kegiatan sosialisasi ini masyarakat tumbuh kembali kesadaran dalam menjaga Karawang, 28 Februari 2023

kebersihan lingkungan yang bersih, asri, nyaman, sehat dan indah serta tercipta pembiasaan masyarakat untuk melaksanakan program kebersihan guna mencegah berbagai macam permasalahan lingkungan baik pencemaran lingkungan, banjir maupun penumpukan sampah yang tidak teratur

## **METODE**

### **a. Metode Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Metode kegiatan pengabdian masyarakat digunakan terdiri dari beberapa metode :

#### 1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode pembelajaran berupa penyampaian paparan materi dari instruktur/trainer dan peserta sebagai pendengarnya.

#### 2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta sosialisasi, baik di saat menerima penjelasan materi ataupun saat sesi praktek. Metode ini memungkinkan peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang hal-hal lain yang mungkin berhubungan dengan sosialisasi tetapi tidak tersampaikan oleh tim. Pertanyaan juga bisa diajukan dari tim kepada para peserta sebagai bentuk evaluasi terhadap tingkat pemahaman peserta

#### 3. Metode Praktek

Agar penyampaian sosialisasi ini benar-benar terasa oleh peserta sosialisasi maka dilakukanlah metode praktek yakni metode pembelajaran yang dilakukan langsung oleh peserta dengan tujuan melatih serta meningkatkan kemampuan peserta sosialisasi dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh untuk dilakukan di kehidupan nyata atau lapangan, pekerjaan, atau tugas yang sebenarnya dengan metode seperti ini secara tidak langsung menyadarkan diri dan menjadi contoh bagi yang lainnya

### **b. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian**

Dalam melaksanakan pengabdian ini dilakukan terlebih dahulu survey dengan cara mengunjungi tempat sasaran sekaligus silaturahmi menemui Ibu Lurah juga tokoh masyarakat yang ada di wilayah yang menjadi sasaran untuk memastikan dan menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan adapun Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi ini dibagi dalam dua sesi, sesi pertama teori dan sesi kedua praktek langsung kelapangan dengan durasi waktu masing-masing dua jam, dengan rincian sebagai berikut:

#### 1. Sesi Pertama

Dalam sesi ini para pemateri memberikan pemahaman penjelasan serta diskusi tentang dasar hukum dari Al-Qur'an, hadist, Ijma Ulama juga dasar hukum Negara tentang kebersihan lingkungan, manfaat kebersihan, cara melakukan kebersihan lingkungan.

2. Sesi Kedua

Yaitu melakukan praktek langsung lapangan selama dua jam dengan cara menyapu halaman rumah, jalan, mencabut rumput sekitar selokan, mengambil sampah serta memotong dahan yang menghalangi jalan juga merapikan mengangkat berbagai sampah yang ada diselokan.

**c. Sasaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat lingkungan pasirjengkol rw.13 Kel. Tanjungpura Kec. Karawang Barat terdiri dari DKM Masjid dan jamaahnya, ibu-ibu majlis ta'lim, ibu-ibu senam pagi, KSM Rw.13, para pemuda dan masyarakat lainnya. Pemilihan dan penetapan sasaran pelatihan ini berdasarkan pertimbangan bahwa dengan melalui pengurus DKM dan jamaah, Komunitas Ibu-ibu serta pemuda memudahkan dalam memberikan edukasi akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**a. Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut dapat diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman juga kesadaran masyarakat peserta pengabdian diantaranya 85% memahami dan antusias tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan ini menunjukkan kegiatan sosialisasi ini mendapatkan respon yang sangat baik tentang kebersihan lingkungan.

Hal ini dapat dilihat dari antusias dan semangatnya masyarakat dalam mengikuti seluruh kegiatan sosialisasi baik dalam pemberian materi juga pada saat melakukan praktek langsung melaksanakan kebersihan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Tokoh masyarakat atas nama Bapak Ciang Juhaeri menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dosen sekaligus Pemateri juga Mahasiswa dari UBP Karawang yang telah mengingatkan akan pentingnya kebersihan bagi lingkungan masyarakat. *"kami atas nama pribadi dan aparat serta warga masyarakat pasirjengkol mengucapkan terima kasih banyak kepada pa dosen juga mahasiswa dari kampus yang sudah memberikan informasi dan mengingatkan akan kebersihan lingkungan ketika dilakukan secara bersama-sama ternyata mengasyikan"*

Sebagian lagi yaitu Pa Jubaedi (sebagai ketua RT setempat) menyampaikan usulan *bagaimana kegiatan ini kita jadikan agenda rutin setiap hari minggu hanya dua jam saja mulai pukul 08.00 – Karawang, 28 Februari 2023*

*10.00 dan masyarakat pun setuju. Selanjutnya ada usulan lagi dari sesepuh pasirjengkol yaitu Bapak H. Utib mengusulkan agar kegiatan ini terus berlanjut dan semangit bagaimana kegiatan ini diberi nama dengan nama Bersih-bersih Lembur, urang jaga lembur lembur jaga urang*

Dengan demikian hasil dari pernyataan tersebut bahwa kegiatan pengabdian ini sangat bermnafaat dan sangat ditunggu oleh masyarakat demi terciptanya kebersihan masyarakat baik di rumah maupun di lingkungan sekitar sehingga lingkungan menjadi bersih, asri, nyaman, indah dan sehat.

#### **b. Pembahasan**

Kegiatan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pada masyarakat Pasirjengkol Rw.13 Kel. Tanjungpura Kec. Karawang Barat Kabupaten Karawang dilaksanakan pada hari minggu tanggal 24 Juli 2022. Kegiatan ini berjalan lancar yang dihadiri oleh 35 peserta terdiri dari DKM Masjid perwakilan ibu-ibu majlis ta'lim, ibu-ibu senam pagi, KSM Rw.13, para pemuda dan masyarakat lainnya.

Dalam pelaksanaannya dengan kegiatan sosialisasi ini masyarakat diberikan pemahaman secara teoritis dalam sudut pandangan agama maupun dalam sudut pandang lingkungan dengan tujuan tumbuh kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, tercipta pembiasaan masyarakat untuk melaksanakan program kebersihan dengan cara kerja bakti ataupun lainnya sehingga silaturahmi dan kekompakkan masyarakat tercipta dengan kegiatan tersebut

Setelah sosialisai peserta dan masyarakat melakukan praktek langsung kebersihan dengan melakukan kegiatan bersih-bersih secara gotong royong atau kerja bakti dengan para peserta hanya dua jam mulai jam 08.00 – 10.00 mulai ditempat yang terkecil di rumah atau dilingkungan sekitar dengan cara dibersihkan, dipilah terlebih dulu mana yang organik dan an organik, mana yang bisa di bakar, ditimbun atau di daur ulang.

Setelah kegiatan tersebut selesai kemudian masyarakat dikumpulkan kembali untuk melakukan refleksi kegiatan tersebut sambil ngbrol-ngbrol santai sekaligus melakukan berbagai evaluasi mulai dari persiapan hingga selesainya acara dan menerima berbagai masukan dan arahan serta harapan dari masyarakat.

#### **a. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan ini karena adanya antusiasme serta respon yang tinggi dari masyarakat juga dukungan dari Ibu Lurah, ketua DKM, tokoh masyarakat pa rt, pa rw juga masyarakat pasirjengkol lainnya. Dan faktor pendukung lainnya yang sangat membantu adalah

Karawang, 28 Februari 2023

ketersediannya dana pendukung dari Universitas Buana Perjuangan (UBP) dalam upaya terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian ini adalah keterbatasan waktu pelaksanaan pengabdian, daya tangkap respon masyarakat peserta sosialisasi bervariasi dan ketika praktek lapangan perlengkapan kebersihan yang dibutuhkan kurang lengkap.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **a. Kesimpulan**

Dilaksanakannya sosialisasi menjaga kebersihan lingkungan pada masyarakat lingkungan pasirjengkol Rw.13 Kel. Tanjungpura adalah suatu upaya dalam rangka mengedukasi serta memupuk kesadaran dan tanggung jawab masyarakat akan pentingnya sebuah lingkungan yang bersih, sehat, nyaman dan lestari karena manusia dan lingkungan merupakan dua faktor yang saling mempengaruhi. Oleh sebab itu, pengenalan terhadap lingkungan beserta segala masalahnya merupakan suatu cara untuk dapat lebih menentukan fungsi dan peranan manusia dalam lingkungan hidupnya karena hal itu harus terus disosialisasikan dan ditanamkan sejak dini, mulai dari anak-anak hingga dewasa dimana pun dan kapanpun harus dibiasakan untuk selalu menjaga lingkungan yang bersih dan sehat yang merupakan tugas bersama semua pihak demi terciptanya kebersihan lingkungan sehingga dari hasil sosialisasi dan praktek langsung lapangan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masyarakat dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum kegiatan sosialisasi yang difokuskan pada komunitas juga masyarakat lingkungan pasirjengkol Rw.13 Kelurahan Tanjungpura sangat baik dan sangat respon dan antusias
2. Melalui sosialisasi ini masyarakat terutama aparat setempat merasa terbantu untuk mengingatkan kembali dan sadar akan pentingnya menjaga kebersihan melalui kegiatan sosialisasi tentang menjaga kebersihan lingkungan
3. Terdapat nilai silaturahmi antar warga juga nilai-nilai kebersamaan, diantara

masyarakat melalui kegiatan kerja bakti kebersihan lingkungan

4. Terciptanya rumah dan lingkungan masyarakat yang bersih, nyaman, asri, sehat dan indah

#### **b. Saran**

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa sosialisasi atau pelatihan pengolahan sampah organik dan an organik atau lainnya yang diselenggarakan atau difasilitasi oleh pemerintah setempat secara periodik sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan serta meningkatkan kemampuan kreatifitas dalam pengolahan sampah yang dapat menghasilkan nilai ekonomis bagi masyarakat
2. Agar semua para pemangku kepntingan mulai dari Kelurahan untuk salalu mensupport kegiaitan masyarakat yang bisa menjadikan sebuah keberhasilan dan manfaat bagi masyarakat
3. Memfasilitasi berbagai macam perlengkapan untuk kegiatan tersebut yang sangat dibutuhkan masyarakat pada saat melakukan kebersihan lingkungan mulai pengadaan tong sampah mesin rumput, sepatu boot atau perlengkapan lainnya yang bisa membantu kegiatan masyarakat

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Joko suyanto, 2012, *Gender dan Sosialisasi*, Jakarta: Nobel Edumedia.

<http://kbbi.web.id/sosialisasi> di unduh pada tanggal 10 April 2021 pukul : 13.00

Sutaryo, 2004, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, Jakarta: Rajawali Press.

<https://dokumen.tips/documents/makalah-lingkungan-bersih-dan-sehat.html>

Soemirat, Juli . 2011. *Kesehatan Lingkungan* . Penerbit Gadjah Mada University Press . Jakarta

<http://dzumanjipunya.wordpress.com/2012/01/02/kesehatan-lingkungan/> 29-11-2012 / 17.20

Lampiran

**FHOTO KEGIATAN  
SOSIALISASI PENTINGNYA MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN  
PADA MASYARAKAT LINGKUNGAN PASIRJENKOL RW.13  
KEL. TANJUNGPURA KEC. KARAWANG BARAT**



Gambar 1 Pelaksanaan kegiatan Pengabdian indor

	
<p><b>Pemantapan materi sekaligus Sarapan</b></p>	<p><b>Pemantapan materi sekaligus Sarapan</b></p>
	
<p><b>Praktek Langsung kelapangan</b></p>	<p><b>Praktek Langsung kelapangan</b></p>

**Gambar 2. Briefing sekaligus pelaksanaan praktek lapangan**

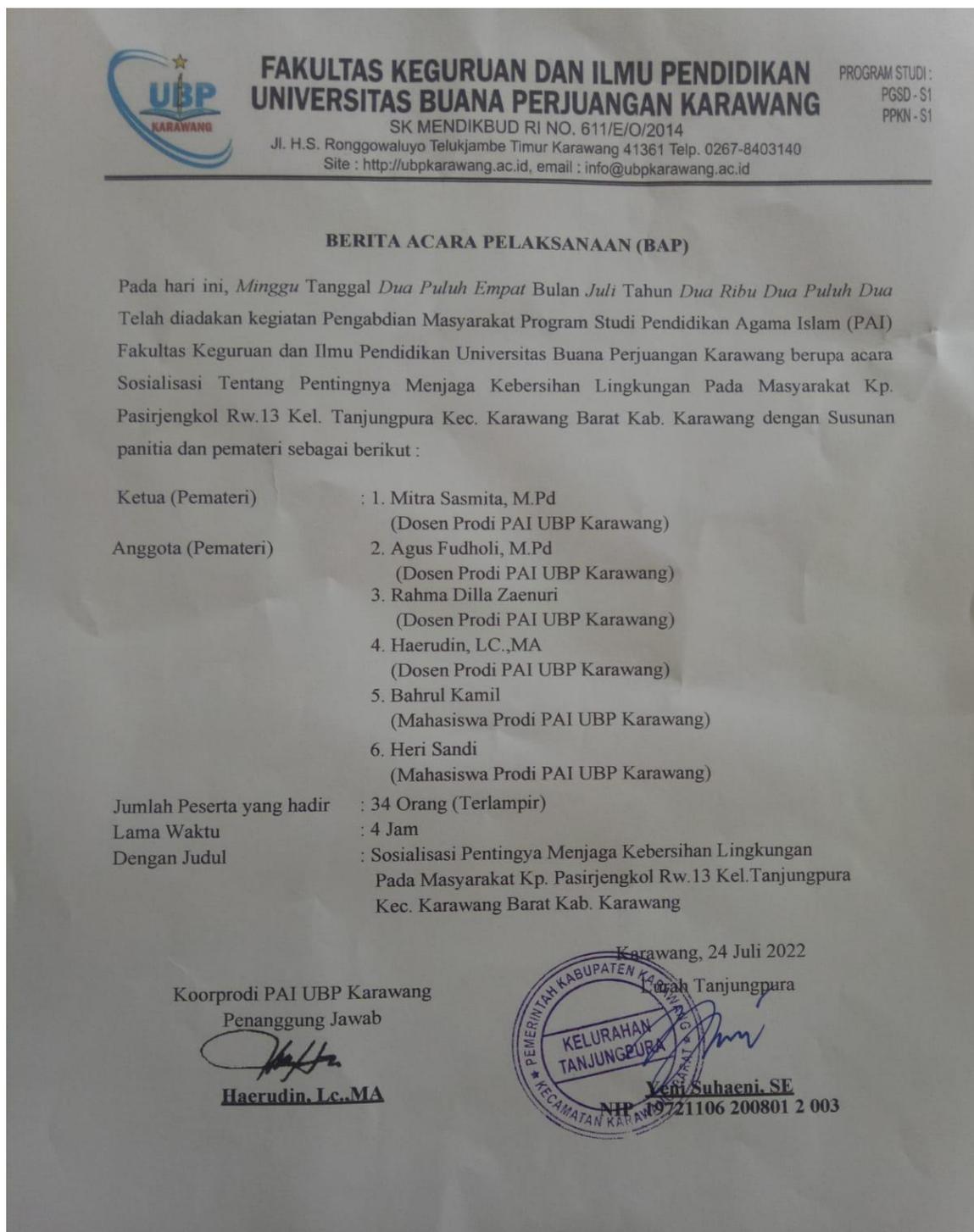
**DAFTAR HADIR**  
**SOSIALISASI TENTANG PENTINGNYA MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN**  
**PADA MASYARAKAT KP. PASIRJENGKOL RW.13**  
**KEL. TANJUNGPURA KEC. KARAWANG BARAT**

**NAMA AGENDA** : Sosialisasi Tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan  
**Hari / Tanggal** : Minggu, 24 Juli 2022  
**Pukul** : 10.00 -12.00  
**Tempat** : MASJID AL-HIKMAH

NO	NAMA	ALAMAT	NO HP	TTD
1.	M. Imron	Pasir jengkol	08969632066	[Signature]
2.	EMAN.S	Pasir jengkol	08211324246	[Signature]
3	MAS Karyo	Pasir jengkol	082202541407	[Signature]
4	Lili Wawan	psir jengkol	089625091430	[Signature]
5.	Asep M	PASIR JENGKOL	-	[Signature]
6.	HASAN	PASIR JENGKOL	-	[Signature]
7.	BAN IRAN	PASIR JENGKOL	-	[Signature]
8	Rozai	Pasir jengkol	08960255444	[Signature]
9	Edi	Kp. Angun	-	[Signature]
10	Rueri	Psir jengkol	-	[Signature]
11	H. Arsa	Kp. Angun	-	[Signature]
12	Agus Apuf	Kp. Angun	-	[Signature]
13.	A.Poni Cahya	"	0838 7884 9102	[Signature]
14	Jayang J	-	-	[Signature]
15	yati Hart Yoni	ps. jengkol	-	[Signature]
16	AGUS SUWITO	PASIR JENGKOL	0877 79298511	[Signature]
17	Nur hasanah	Pasir Jengkol	-	[Signature]
18	Iis. Apriliyanti	Pasir jengkol	085795713438	[Signature]
19	Mitra Suci	Pasir jengkol	0856 59016031	[Signature]
20	Joko Supri	"	0895 3083 4611	[Signature]
21	Sahari	pasir jengkol	0838 6525 7738	[Signature]
22	Subaedi	pasir jengkol	0896 4456 4999	[Signature]
23	Arzanto	Pasir jengkol	-	[Signature]

Gambar 3. Daftar Hadir Lembar ke-1





**Gambar 5 Berita Acara Pelaksanaan**